

	<b>ASSESMEN RESIKO JATUH PASIEN GERIATRI</b>		
	No Dokumen 445/503/SKP/2022	No Revisi 00	Halaman 1/3
<b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</b>	Tanggal Terbit 05 Januari 2022	Ditetapkan, Direktur  <b>dr. Elvi Fitraneti, Sp.PD, FINASIM</b> <b>NIP.19710514 200212 2 002</b>	

<b>PENGERTIAN</b>	Assesmen resiko jatuh pasien Geriatri adalah sebuah proses untuk menemukan adanya resiko terjadi kejadian jatuh pada pasien Geriatri yang dirawat di Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir.
<b>TUJUAN</b>	Mendapatkan informasi adanya resiko jatuh pada pasien Geriatri dan sebagai acuan penerapan langkah- langkah untuk mencegah kejadian pasien anak jatuh di Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir.
<b>KEBIJAKAN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien</li> <li>2. Surat Keputusan Direktur nomor 445/196/SKP/2022 tentang Resiko Pasien Jatuh di Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir.</li> </ol>
<b>PROSEDUR</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perawat melakukan skrining pada setiap pasien rawat inap geriatri di RSUD Mohammad Natsir dengan resiko jatuh.</li> <li>2. Perawat melakukan asesmen resiko jatuh pada pasien Geriatri menggunakan Skala <b>Ontario Modified Stratify-Sidney Scoring</b></li> <li>3. Perawat mengklasifikasikan pasien geriatri ke dalam resiko rendah, sedang, dan tinggi sesuai dengan skor yang didapat dari pengkajian awal.</li> <li>4. Perawat melakukan pencegahan resiko jatuh sebagai berikut ; <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bila jumlah skor 0-5 pasiennya beresiko rendah,</li> </ol> </li> </ol>

	<b>ASSESMEN RESIKO JATUH PASIEN GERIATRI</b>		
	No Dokumen 445/503/SKP/2022	No Revisi 00	Halaman 2/3
<b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</b>	Tanggal Terbit 05 Januari 2022	Ditetapkan, Direktur  <b>dr. Elvi Fitraneti, Sp.PD, FINASIM</b> <b>NIP.19710514 200212 2 002</b>	

	<p>tindakan yang dilakukan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Petugas mengorientasikan lingkungan ruangan</li> <li>- Petugas memastikan BEL mudah dijangkau bila sarana tersedia</li> <li>- Petugas memastikan roda tempat tidur pasien dalam keadaan terkunci dengan baik</li> <li>- Posiiskan tempat tidur dalam posisi rendah</li> <li>- Petugas menaikkan pagar pengaman tempat tidur</li> <li>- Petugas memastikan lampu tempat tidur tetap hidup pada malam hari</li> <li>- Petugas memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga tentang pencegahan pasien resiko jatuh</li> </ul> <p>Monitoring untuk resiko jatuh rendah dilakukan minimal 3 kali (tiap shif dalam 24 jam)</p> <p>b. Bila skor berjumlah 6-16, pasien beresiko sedang untuk terjadinya jatuh, tindakan yang dilakukan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Petugas melakukan semua tindakan yang termasuk dalam pasien yang beresiko rendah</li> <li>- Petugas memberikan tanda segitiga kuning pada tempat tidur pasien dengan cara digantungkan</li> <li>- Petugas memberikan gelang identifikasi resiko jatuh yang berwarna kuning</li> </ul> <p>Monitoring untuk resiko jatuh sedang dilakukan setiap hari sampai dengan adanya penurunan resiko</p>
--	---

	<b>ASSESMEN RESIKO JATUH PASIEN GERIATRI</b>		
	No Dokumen 445/503/SKP/2022	No Revisi 00	Halaman 3/3
<b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</b>	Tanggal Terbit 05 Januari 2022	Ditetapkan, Direktur  <b>dr. Elvi Fitraneti, Sp.PD, FINASIM</b> <b>NIP.19710514 200212 2 002</b>	
	jatuh. c. Bila skor 17-30, pasien beresiko tinggi untuk jatuh, tindakan yang harus dilakukan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Petugas melakukan semua tindakan pasien dengan resiko rendah dan resiko sedang</li> <li>- Petugas mengunjungi, melihat dan memonitor pasien setiap jam</li> <li>- Petugas menempatkan tempat tidur pasien pada posisi yang terdekat dengan <i>nurse station</i>, bila memungkinkan</li> <li>- Petugas memastikan pasien untuk menggunakan alat bantu jalan</li> <li>- Petugas melibatkan keluarga untuk mengawasi pencegahan resiko jatuh</li> </ul> Monitoring untuk resiko jatuh tinggi dilakukan setiap hari sampai dengan adanya penurunan resiko ke resiko rendah		
UNIT TERKAIT	Instalasi Gawat Darurat, Instalasi Rawat Inap		